

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DIALOG SEDERHANA ANTARA DUA
ATAU TIGA TOKOH DENGAN MEMPERHATIKAN ISI SERTA
PERAANNYA SISWA KELAS V SDN BANDAR LOR 2 MOJOROTO
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

NINDAR RAHAJENG

14.1.01.10.0289

Dibimbing oleh :

- 1. Nur Salim, S.Pd.,M.H.**
- 2. Wahyudi, M.Sn.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nindar Rahajeng
NPM : 14.1.01.10.0289
Telepon/HP : 085656200616
Alamat Surel (Email) : nindarraahajeng96@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan media komik untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya siswa kelas V SDN Bandar Lor 2 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan nomor 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabiladikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I  Nur Salim, S.Pd.,M.H. NIDN 005016901	Pembimbing II  Wahyudi, M.Sn. NIDN 0705069001	Penulis,  Nindar Rahajeng NPM 14.1.01.10.0289

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DIALOG SEDERHANA ANTARA DUA ATAU
TIGA TOKOH DENGAN MEMPERHATIKAN ISI SERTA PERANNYA
SISWA KELAS V SDN BANDAR LOR 2 MOJOROTO KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nindar Rahajeng

14.1.01.10.0289

FKIP - PGSD

nindarahajeng96@gmail.com

Nur Salim, S.Pd., M.H.¹ dan Wahyudi, M.Sn.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, bahwa guru ketika kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku pada buku lembar kerja siswa dan buku paket. Guru kurang memanfaatkan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan media komik pada materi menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya kelas V SDN Bandar Lor 2?. (2) Bagaimana efektifitas media komik pada materi menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya kelas V SDN Bandar Lor 2?. (3) Bagaimana respon siswa terhadap media komik pada materi menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya kelas V SDN Bandar Lor 2?. Tujuan dari penelitian ini meningkatkan pemahaman siswa pada materi menulis dialog sederhana dengan menggunakan media komik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model ADDIE melalui 5 tahap yaitu (1) Analisis (Analisis kebutuhan dan analisis kinerja), (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Penerapan, (5) Evaluasi. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Bandar Lor 2 kecamatan Mojojoto kota Kediri. Pada penelitian ini menggunakan uji coba terbatas dan uji coba luas. Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari validasi media, perangkat pembelajaran, soal *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa dan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil skor validasi media, perangkat pembelajaran, soal *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa dan guru.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media komik dialog sederhana. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Media komik dialog sederhana dinyatakan valid dan dapat digunakan karena memperoleh hasil validasi media sebesar 91,1% dan hasil validasi perangkat pembelajaran sebesar 94%. (2) Media komik dialog sederhana dinyatakan efektif dalam materi menulis dialog sederhana karena memperoleh hasil 90% pada uji coba terbatas dan memperoleh hasil 85% pada uji coba luas yang berarti media komik dinyatakan efektif. Pada angket respon guru memperoleh hasil sebesar 90% yang berarti media komik dinyatakan valid dan sangat efektif (3) Media komik dialog sederhana memperoleh respon baik dari siswa dengan hasil 97,85% pada uji coba terbatas sementara pada uji coba luas memperoleh hasil 97,50% yang berarti mendapat respon sangat baik dari siswa.

Kata kunci : Media Komik, Menulis Dialog Sederhana, Bahasa Indonesia

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan manusia. Pendidikan harus terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, teknologi, serta pola pikir masyarakat. Sekolah harus mengikuti perkembangan zaman dengan menfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. Guru harus profesional dalam menunjang kegiatan pembelajaran, seperti menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai, 2015:2, “Siswa membutuhkan media pembelajaran yang mampu merangsang keinginan mereka untuk membaca materi. Penerapan media dalam pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar”. Namun, kenyataan saat guru melakukan pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dan siswa cenderung pasif. Sehingga ketika guru meminta siswa untuk berfikir dan dituangkan dalam tulisan, siswa kesulitan khususnya pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia materi menulis dialog sederhana.

Berdasarkan observasi di SDN Bandar Lor 2 pada kelas VB dari 20 siswa, hanya 40% atau 8 siswanya mampu menulis dialog sederhana dan 60% atau 12 siswa belum mampu menulis dialog sederhana sehingga mendapatkan nilai kurang dari KKM yakni nilai 75. Menurut hasil wawancara guru kelas VB Dra. Elminatun, M.MPD. pada tanggal 2 oktober 2018 siswa cenderung kesulitan mengawali menulis dialog. Dalam menulis dialog siswa tidak memperhatikan tema yang digunakan sebagai ide yang dikembangkan sebagai alur cerita. Siswa juga tidak memperhatikan tanda baca yang digunakan saat menulis dialog sederhana. Hal-hal tersebut yang menyebabkan siswa kurang dalam ketrampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan solusi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media komik dalam materi menulis dialog sederhana. Menurut Sudjana dan Rivai (2015:69) mengatakan bahwa:

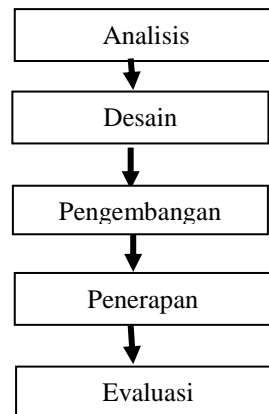
Komik merupakan bentuk kartun dimana perwatakan sama membentuk suatu cerita dalam urutan gambar-gambar yang berhubungan erat dirancang untuk menghibur para pembacanya. Komik telah mencapai kepopuleritasnya secara luas terutama sebagai medium hiburan, namun juga memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan lagi.

Kesimpulannya media komik adalah gambar yang dibuat secara berurutan disertai balon-balon teks percakapan sehingga membentuk alur cerita. Komik tampil dengan deretan gambar dalam kotak-kotak dengan sedikit tulisan dan lebih banyak gambar. Media komik dapat dijadikan media pembelajaran materi menulis dialog sederhana. Dialog sederhana merupakan teks percakapan antara dua atau tiga tokoh melalui tanya jawab yang tidak banyak kesulitannya. Dengan adanya media komik diharapkan siswa tertarik untuk membaca, kemudian mampu berfikir dan menuangkan dalam tulisan dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

II METODE

Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Priyadi, 2008:127) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu

Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan) dan Evaluation (Evaluasi).



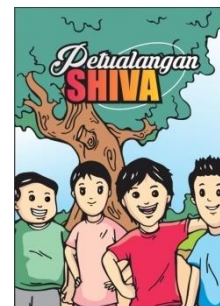
Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA di SDN Bandar Lor 2 dengan jumlah 10 siswa pada uji coba terbatas. Siswa kelas VB sebanyak 20 siswa sebagai uji coba luas. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dapat diperoleh melalui validasi media, perangkat pembelajaran, soal *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa dan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil skor validasi media, perangkat pembelajaran, soal *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa dan guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan prosedur pengembangan sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama melaksanakan analisis kinerja dalam penelitian dengan melakukan observasi dan melihat secara langsung situasi lingkungan serta proses belajar mengajar pada siswa kelas V SDN Bandar Lor 2. Pada analisis kedua yaitu analisis kebutuhan dalam penelitian dengan melakukan wawancara dengan guru kelas V tentang apa saja masalah yang dialami siswa selama belajar tentang materi menulis dialog sederhana. Berdasarkan wawancara diketahui siswa sulit memahami materi menulis dialog sederhana karena tidak adanya media pembelajaran sehingga dibutuhkan solusi dari permasalahan tersebut salah satunya yaitu menggunakan media komik

2. Dalam penelitian pengembangan ini membuat rancangan media dengan menggunakan media komik yang sesuai kebutuhan sehingga mencapai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
3. Media yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Produk akhir media komik dialog sederhana sebagai berikut:



Halaman Depan



Halaman 1



Halaman 2



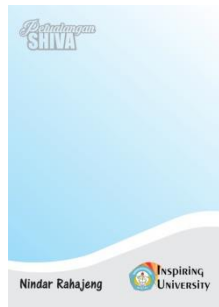
Halaman 3



Halaman 4



Halaman 5



Halaman penutup

Media komik telah divalidasi kemudian di uji coba kan pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas adalah siswa kelas VA SDN Bandar Lor 2 dengan jumlah 10 siswa dan uji coba luas kelas VB sebanyak 20 siswa.

Penelitian pengembangan media komik dinyatakan valid, efektif dan mendapat respon baik dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Kevalidan media komik memperoleh hasil nilai sebesar 91,1% sementara hasil validasi materi mendapatkan hasil sebesar 94%. Dengan demikian media komik dan perangkat pembelajaran dinyatakan valid, sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
2. Keefektifan pengembangan media komik dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V. Pada uji coba terbatas soal *pretest* mendapatkan hasil rata-rata

70,8 sedangkan pada *posttest* mendapat hasil rata-rata 83,9. Berdasarkan perhitungan hasil uji terbatas diperoleh hasil 90% dinyatakan efektif. Pada uji coba luas hasil *pretest* mendapat nilai rata-rata sebesar 66, sedangkan hasil *posttest* mendapat rata-rata sebesar 81,25. Berdasarkan perhitungan hasil uji coba luas diperoleh hasil 85% dinyatakan efektif.

3. media komik memperoleh respon baik dari siswa terbukti hasil angket respon siswa memperoleh 97,5% pada uji coba terbatas yang berarti media komik memperoleh respon sangat baik dari siswa. Sementara pada uji coba luas memperoleh hasil 97,50% yang berarti media komik memperoleh respon sangat baik dari siswa.

IV. PENUTUP

Simpulan dari dari penelitian ini yaitu sebagai berikut, (1) Media komik pada materi menulis dialog sederhana antara dua atau tigatokoh dengan memperhatikan isi serta perannya kelas V SDN Bandar Lor

2 dinyatakan valid dan dapat digunakan. (2) Media komik pada materi menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya kelas V SDN Bandar Lor 2 dinyatakan efektif dan dapat digunakan dalam memahami materi menulis dialog sederhana.

(3) Media komik pada materi menulis dialog sederhana dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya dinyatakan menarik respon siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- A, Pribadi, Beny. 2008. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tarigan, Guntur, H. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa